



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



**EVALUASI PROGRAM KERJASAMA KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DENGAN HONDA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP**

Iswanda¹, Yuyun Estriyanto¹, Nyenyep Sriwardani¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, UNS.

Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta, Telp/Fax 0271 718419.

e-mail : iswanda@student.uns.ac.id

Abstract

The purpose of this study is determine the collaboration of motorcycle engineering expertise competencies with Honda viewed from (1) aspects of the context which include; (a) the background of the cooperation program, (b) purpose, (c) objectives, and (d) relevance; (2) input aspects which include (a) curriculum, (b) HR, (c) financing, (d) facilities and infrastructure, (e) competency evaluation; (3) aspects of the process that includes; (a) learning programs,(b) apprenticeship, (c) teacher training, and (d) problems in the field; (4) product aspects which include; (a) opportunity to enter the workforce, (b) graduate competencies, (c) conformity to expectations. This study was used a evaluation method of the CIPP model (Context, Input, Process, and Product). The data sources came from 9 graduate of the TSM Honda Department students, the Head of the TSM Honda Department Program, the Head of the BKK, the TSM-Honda program development coordinator, and 13 Heads of AHASS workshops. The validation of the questionnaire items was used logical validity. The data analysis technique was uses description supported by the average analysis based on the assesment criteria. The results show that: (1) aspects of the context which consisted of four indicators, namely the background of the TSM-Honda program collaboration, purpose, objectives and relevance of the program had all been in conformity and there had been an MOU between the school and Honda. (2) input aspects have been carried out in accordance with agreed procedures; (a) the process of making curriculum involves both parties, (b) preparation of human resources for training, (c) financing of facilities and infrastructure and (d) preparation of facilities and infrastructure conducted by schools, and (e) evaluating student competencies. (3) aspects of the process have been carried out by each party well and in accordance with procedures. Which consists of (a) practice-based learning programs, (b) apprenticeship students in AHASS workshops, (c) teacher training and certification and (d) field problem can be solve. (4) aspects of the product consist of (a) opportunity to enter the workforce still needs to be improved (b) the application of competence is 72% and job satisfaction which reaches 77.8%

shows a good scale. (c) graduated satisfaction after studying at TSM Honda shows a good scale at 80%.

Keywords: *Cooperation evaluation, CIPP, TSM*

A. PENDAHULUAN

Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika tentang tenaga kerja Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2016 jumlah pengangguran terbuka dari lulusan SMK menduduki peringkat teratas dan jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 0,79 % dibanding tahun lalu. permasalahan ini tentunya menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan tidak hanya oleh SMK sebagai penyelenggara pendidikan namun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Pemerintah menanggapi masalah ini dengan disahkannya Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan. Terdapat beberapa hal yang menarik untuk dicermati dalam instruksi ini yaitu pemetaan kebutuhan tenaga kerja bagi lulusan SMK, pengembangan SMK dan penyelarasan kurikulum dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna (link and match).

Salah satu industri otomotif terbesar di Indonesia yaitu PT. Astra Honda Motor telah melakukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia

dengan mengembangkan Kurikulum Teknik Sepeda Motor Honda untuk Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK. Kondisi tempat praktik siswa yang berstandar AHASS, pelatihan guru Honda, kompetisi atau event Honda, penyediaan tempat praktik kerja industri di AHASS, pelatihan kewirausahaan siswa serta penyaluran langsung lulusan di PT. AHM merupakan manfaat yang diberikan jika SMK mampu bergabung dengan PT. AHM. Keberhasilan suatu program tidak lepas dari komponen-komponen yang ada didalam program tersebut. Komponen ini saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan untuk mencapai suatu tujuan (Suharsimi Arikunto, 2010 : 4).

SMK Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan salah satu SMK binaan Honda di Jawa Tengah khususnya di wilayah Surakarta yang membuka Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor dan bekerja sama dengan Honda sejak tahun 2013. Program kerjasama yang sudah terjalin ini diharapkan mampu memberikkan contoh kepada SMK yang lain untuk terus

meningkatkan kualitas pendidikan SMK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian Program Kerjasama Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor Honda dengan SMK Muhammadiyah 1 Surakarta secara menyeluruh ditinjau dari aspek evaluasi konteks, masukan, proses dan produk.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta yang beralamat di Jl. Kahayan No.1 Rt/Rw 08/V, Joyontakan, Serengan Surakarta.

Data diperoleh dari Kepala Program Kompetensi Keahlian TSM, Koordinator pengembang program TSM-Honda, 9 Alumni, dan 13 Kepala Bengkel AHHAS. Data diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, 1 merupakan sangat buruk dan 5 merupakan sangat baik. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Perhitungan persentase diperoleh dari Sudiyono (2010:40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Rentang kategori berdasarkan perhitungan persentase dan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rentang Persentase Skala Likert

Jawaban	Prosentase (%)	Keterangan
1	0 – 20	Sangat Buruk
2	20,01 -40	Kurang Baik
3	40,01 – 60	Cukup
4	60,01 – 80	Baik
5	80,01 - 100	Sangat Baik

Analisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan dianalisis dengan mencocokkan kebenaran data yang telah diperoleh melalui kuesioner dan dilanjutkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Ketercapaian Evaluasi Konteks

Tabel 2. Instrument Evaluasi Konteks

Aspek	Indikator (I)	Sumber data	Instrumen
Konteks	1. Latar belakang program TSM Honda	Kajur TSM Honda	Wawancara
		Managemen Honda	Wawancara
	2. Tujuan program	Kajur TSM Honda	Wawancara
		Managemen Honda	Wawancara
	3. Sasaran program	Kajur TSM Honda	Wawancara
	4. Relevansi program	Kajur TSM Honda	Wawancara

Program kerjasama SMK-Honda menjadi sangat diminati tidak hanya sekolah namun juga siswa. Tujuan sekolah dalam menjalin kerjasama

dengan Honda merupakan langkah yang strategis mengingat tujuan ini juga sejalan dengan program pemerintah tentang revitalisasi SMK. Sekolah dan industri harus saling berkerjasama untuk dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar dan berdaya saing.

Sekolah juga aktif dalam pengenalan program Jurusan TSM Honda kepada calon peserta didik dengan metode jemput bola. Sekolah membentuk tim khusus untuk melakukan komunikasi dan kegiatan yang dilakukan bersama Honda.

Pihak Honda juga melakukan evaluasi setiap tahun untuk menilai sekolah mitra dalam implementasi kurikulum yang telah disepakati. Salah satu bentuk evaluasi yaitu sarana dan prasarana yang sesuai dengan standarasi baik kualitas dan kuantitas. Hasil evaluasi ini nantinya akan digunakan Honda dalam pengambilan keputusan mengenai keberlanjutan kerjasama sekolah dengan Honda. Program kerjasama ini merupakan sinkronisasi antara dunia pendidikan dengan industri sehingga bukan keuntungan bisnis semata yang dihasilkan melainkan lulusan peserta

didik yang memiliki kompetensi dan berdaya saing.

Ketercapaian Evaluasi Input

Tabel 3. Instrument Evaluasi Input

Input	1. Kurikulum	Managemen Honda	Wawancara
	2. SDM	Managemen Honda	Wawancara
	3. Pembiayaan	Kajur TSM Honda	Wawancara
	4. Sarana dan prasarana	Managemen Honda	Wawancara
	5. Evaluasi kompetensi siswa	Kajur TSM Honda	Wawancara

Proses persiapan sebelum menerapkan kurikulum Honda terdiri dari dua aspek yaitu persiapan SDM dan sarana & prasarana. SMK Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki 6 guru pengajar dan semuanya sudah mendapat sertifikat sebagai pengajar di Jurusan TSM Honda.

Pengadaan, pemanfaatan dan pembiayaan sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Surakarta sudah berjalan sangat baik. Standarisasi sarana dan prasarana yang ditentukan Honda telah diterapkan di sekolah dan terbukti pada tahun ini mendapat nilai A dari Honda. Hasil dari penilaian kuisisioner kepuasan alumni TSM Honda menunjukkan persentase 79 atau baik. Hal ini berarti siswa puas dengan ketersediaan sarana dan prasarana selain itu siswa juga merasakan manfaat

adanya sarana dan prasarana yang tersedia.

Proses evaluasi kompetensi siswa juga dilakukan dengan ketat yaitu siswa harus mampu melakukan pekerjaan *service* ringan sepeda motor Honda dengan batasan waktu tertentu, kedisiplinan dan sikap kerja yang ditunjukkan.

Ketidaktercapaian Evaluasi Input

SMK Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki 6 guru pengajar berjumlah 6. jumlah ini dinilai kurang karena dari 6 guru ini masih terdapat 2 orang guru yang merangkap mengajar di Jurusan teknik kendaraan ringan. Usia guru yang mengajar di Jurusan TSM juga sudah memasuki masa pensiun sehingga perlu adanya regenerasi guru pengejar di Jurusan TSM Honda SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Selain itu jumlah siswa yang belum standar dalam jumlah per kelasnya menyebabkan penggunaan peralatan praktik dinilai kurang, siswa masih berebut dan menunggu ketika praktik.

Ketercapaian Evaluasi Proses

Pembelajaran berupa teori, praktik dan pemagangan membuat siswa tidak merasa jenuh ketika belajar.

Porsi pembelajaran praktik dan teori yakni 70:30, siswa diberi

kebebasan untuk mengembangkan rasa keingintahuan dan keterampilan dengan bimbingan guru.

Tabel 4. Instrument Evaluasi Proses

Aspek	Indikator (I)	Sumber data	Instrumen
Proses	1. Program pembelajaran	Kajur TSM Honda	Wawancara
		Guru	Wawancara
	2. Pemagangan	Managemen bengkel	Angket
		3. TOT guru	Kajur TSM Honda
4. Permasalahan			

Berdasarkan hasil kuisisioner tentang kepuasan alumni kompetensi TSM Honda menunjukkan bahwa penyampaian materi pembelajaran, kompetensi guru, serta kedisiplinan dalam mengajar sudah baik.

Program pemagangan siswa sangat membantu sekolah dalam melakukan pembelajaran yang berbasis industri. siswa dibekali dengan pengalaman mengikuti serangkaian kegiatan di bengkel Honda secara langsung. Hasil kuisisioner pemagangan siswa menunjukkan bahwa kepala bengkel puas dengan kinerja yang ditunjukkan peserta didik dari SMK Muhammadiyah 1 Surakarta ketika magang.

Ketercapaian Evaluasi Produk

Kompetensi lulusan sudah tercapai terbukti dengan hasil wawancara dengan beberapa kepala bengkel AHASS menyatakan bahwa lulusan siswa SMK Muhammadiyah 1

Surakarta Jurusan TSM Honda memiliki kompetensi dan perilaku yang baik ketika bekerja jika dibandingkan dengan siswa sekolah lain.

Tabel 5. Instrument Evaluasi Produk

Produk	1. Keterserapan di dunia kerja	Alumni	Angket
		BKK	Wawancara
	2. Kompetensi lulusan	Alumni	Angket
		BKK	Wawancara
	3. Kesesuaian dengan harapan	Managemen Perusahaan	Angket
		Lulusan	Angket

Hasil kuisioner kepuasan kerja terhadap karyawan alumni kompetensi keahlian TSM Honda SMK Muhammadiyah 1 Surakarta menunjukkan bahwa mereka mendapat penilaian baik hal ini berarti kepala bengkel puas dengan kompetensi dan perilaku kerja dari alumni TSM Honda SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

Ketidaktercapaian Evaluasi Produk

Kuota yang terbatas untuk masuk di bengkel AHASS membuat sekolah dan siswa berusaha mandiri untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Selain itu berdasarkan wawancara dengan kepala BKK SMK Muhammadiyah 1 Surakarta mengatakan bahwa salah satu faktor lain yang menjadi kendala bahwa siswa

ternyata kurang berminat bila harus bekerja merantau.

D. KESIMPULAN **Aspek Konteks**

Aspek konteks yang terdiri dari empat indikator yaitu latar belakang kerjasama program TSM-Honda, tujuan, sasaran dan relevansi program semuanya sudah terjadi ketercapaian antara pihak sekolah dengan pihak Honda. ketercapaian ini terjadi berdasarkan komunikasi antara kedua belah pihak dan kesepakatan untuk menjalankan tugas dan wewenang masing-masing.

Aspek Input

Ketercapaian aspek input meliputi:

- (a) Proses pembuatan kurikulum dilakukan bersama antara dinas pendidikan, sekolah, Honda dan stakeholder.
- (b) Persiapan SDM dilakukan dengan pembekalan *TOT* guru yang akan mengampum pembelajaran di jurusan TSM Honda oleh pihak Honda termasuk pembekalan training tanpa biaya.
- (c) Seluruh sarana dan prasaranan standar Honda telah dipenuhi oleh sekolah dengan pembiayaan sepenuhnya dari sekolah.
- (d) Proses evaluasi berkala dilakukan Honda untuk memastikan peserta didik sudah mendapat kompetensi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi S.A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farsi,M.,& Sharif,M. (2014). *Stufflebeam's Cipp Model & Program Theory: A Systematic Review*. IJLLALW. Vol 6 (3). 402.
- Kemendikbud. (2017). *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Salinan Surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Sudiyono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.